

PENERAPAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 1 KELAYU UTARA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 TAHUN 2022

(Application Of Technology To Increasing The Literacy And Numeration Of Students At SDN 1 Kelayu Utara Through The Class 4 Kampus Mengajar Program, 2022)

Nurul Umami^[1], Andy Hidayat Jatmika^[1], Basariah^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2] Dept of Teacher Training and Education, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email: nurulumamy16@mhs.unram.ac.id, [andy, basyariah]@unram.ac.id

Abstrak

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mengajar, membantu teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SDN 1 Kelayu Utara. Pada program Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi yang pernah terjadi. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Memberikan pelatihan kepada siswa dan guru dengan menggunakan platform Google Form, Zoom.us, dan Google Meet. Google Form digunakan untuk ulangan siswa. Pelatihan penerapan teknologi ini ditargetkan untuk semua staf pengajar yang ada di SDN 1 Kelayu Utara, dengan jumlah 15 orang guru termasuk Kepala Sekolah SDN 1 Kelayu Utara, sedangkan untuk penerbitan diisi oleh 1 orang dari pihak mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dari Universitas Mataram.

Keywords: Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Google Form, Zoom.us, Google Meet.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan, pendidikan menjadi pondasi dalam membangun sebuah generasi dan menjadi penolong ditengah cengkraman ketidaktahuan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar, pendidikan menjadi kebutuhan dan hak semua orang karena pendidikan bukanlah proses sederhana berupa pertemuan guru dan murid disekolah membahas suatu hal, namun lebih dari itu pendidikan mencakup penanaman nilai dan pemberian modal pengetahuan bagi seseorang untuk dapat menemukan dirinya dan mampu menghadapi kehidupan. Karenanya pendidikan menjadi penting bagi setiap orang dan setiap orang pun harus bisa merasakan pendidikan [1].

Rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi sampai kemampuannya untuk bersaing di dunia kerja yang rendah, besar dipengaruhi dengan kekakuan sistem pendidikan yang ada, dimana sistem pendidikan saat ini hanya memfokuskan bagaimana mahasiswa dapat secepatnya menyelesaikan studi mereka dan mendapatkan nilai yang setinggi-tingginya pada rancangan pembelajaran yang sudah disiapkan atau ditetapkan, tanpa mempertimbangkan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan lainnya yang mungkin dibutuhkan mahasiswa untuk dapat *survive* di kehidupan pasca kampus [1].

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mengeluarkan gagasan merdeka belajar yang salah satu bagiannya adalah Merdeka Belajar Kampus

Merdeka, yang memberikan berbagai kemudahan dan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk dapat secara aktif menentukan sendiri seperti apa perkuliahan yang ia jalankan dan bidang-bidang keilmuan apa yang ingin dipelajari yang diwujudkan dengan berbagai program dan kegiatan yang disediakan. Kampus mengajar adalah salah satu dari program yang ditawarkan, program ini memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa dari semua latar belakang keilmuan untuk berkesempatan mengajar di sekolah untuk memberikan pengetahuan juga kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan membantu berbagai permasalahan pendidikan yang terjadi [2].

SDN 1 Kelayu Utara merupakan satuan pendidikan dasar yang terletak di Kecamatan Kelayu, Kab Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Institusi pendidikan ini telah berdiri sejak 1945, dan sama halnya seperti kebanyakan sekolah yang ada, pelaksanaan pendidikan di SDN 1 Kelayu Utara pun masih menemukan berbagai kendala dan permasalahan diantaranya terkait efektifitas dan kualitas pembelajaran sampai pada minimnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Pandemi covid-19 turut memperparah keadaan dimana pembatasan kegiatan pembelajaran disekolah serta keterbatasan siswa dalam mengakses pembelajaran secara daring dan kompetensi guru yang belum memadai, membuat jalannya pendidikan menjadi kurang maksimal. Setelah pengendalian pandemi menjadi lebih baik dan kegiatan persekolahan secara langsung dapat kembali dilaksanakan permasalahan pun masih terjadi, dimana siswa masih belum bisa sepenuhnya beradaptasi dengan perubahan kegiatan/sistem pembelajaran, juga berbagai persoalan lainnya seperti jumlah siswa yang banyak dengan ketersediaan ruangan yang kurang memadai, serta berbagai persoalan lainnya menyebabkan efektifitas pembelajaran minim terjadi. Oleh karenanya melalui program kampus mengajar angkatan 4 ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk perbaikan pendidikan di sekolah tersebut.

Maka dari itu, pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini perlu membuat sebuah “Pelatihan Adaptasi Teknologi Untuk Membuat Media Pembelajaran Siswa SDN 1 Kelayu Utara” yang diharapkan mampu mengatasi kurangnya kemampuan guru dalam pemahaman teknologi yang berkembang sekarang, serta membantu memudahkan dalam proses mengajar siswa dan guru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan suatu kebijakan yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Bapak Nadien Anwar Makarim mencetuskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka guna mempersiapkan para mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan nantinya. Pada dasarnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini merupakan perwujudan dari sistem pembelajaran di perguruan tinggi yang fleksibel dan otonom sehingga terciptanya kultur belajar yang tidak menekang, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa. Salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar[2].

Program Kampus mengajar memiliki tujuan untuk membantu sekolah dasar (SD) dan Sekolah menengah pertama (SMP) dengan meningkatkan literasi, numerasi, administrasi, dan adaptasi teknologi. Dalam program ini mahasiswa harus mendaftarkan diri terlebih dahulu di website Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan nantinya akan mengikuti proses seleksi dari pusat untuk bisa terjun langsung ke sekolah berdasarkan domisinya. Sebelum itu akan ada proses pembekalan kepada mahasiswa yang lulus segala seleksi yang ada [3].

Pembekalan dilaksanakan selama satu bulan sebelum penugasan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Pembekalan berfungsi agar mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi dalam pengetahuan dan keterampilan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas sesuai dengan panduan yang ditetapkan. Pembekalan juga diperlukan mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, administrasi sekolah serta membantu adaptasi teknologi [3].

2.2 Google Form

Google form merupakan alat yang digunakan untuk membantu penggunaanya dalam merencanakan acara, kuis, survei, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara efisien. *Google* formulir berhubungan langsung dengan *spreadsheet*. *Spreadsheet* adalah dokumen tempat menyimpan data dalam bentuk grid baris (*rows*) horizontal dan kolom (*columns*) vertikal. Di mana jawaban atau tanggapan otomatis akan dikirimkan atau bisa dilihat di *spreadsheet*. *Google* Formulir ini juga terintegrasi dengan *Google Drive* sebagai tempat penyimpanan *file* atau data yang aman yang berhubungan langsung dengan *gmail*. Platform *Google Form* ini memungkinkan penggunaanya untuk mengajukan berbagai pertanyaan dengan mengirim kuis *online*, survei *online*, ujian *online*, formulir registrasi *online*, dll [4].

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan secara langsung dan memberikan pendampingan kepada para guru. Pemberian pelatihan secara langsung kepada seluruh peserta dilakukan dengan cara memberikan demo atau tutorial secara langsung didepan para peserta dengan melakukan

persentasi terkait pelatihan *google fom*. Sebelum pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan, kami sudah melakukan analisis apa saja yang dibutuhkan, kemudian dari hasil analisis tersebut kami membuat rancangan pelatihan yang disertai pembuatan modul sederhana bagi para peserta sehingga memudahkan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Pada pelatihan ini kami meminta seluruh peserta pelatihan untuk membawa laptop dan contoh soal yang akan dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran pada media *google form*.

Setelah pelatihan dilakukan, kami memberi waktu selama satu minggu untuk mencoba membuat media pembelajaran melalui media *google form* secara mandiri. Walaupun proses pembuatan media ini dilakukan secara mandiri, kami tetap memberikan pendampingan kepada peserta selama peroses pembuatan media [5].

2.3 Zoom.us

Zoom.us merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi belajar mandiri dari rumah oleh para guru dan murid. Guru bisa memanfaatkan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi ini untuk membantu terjadinya proses komunikasi dua arah antara siswa dan guru.

Aplikasi zoom adalah salah satu metode pembelajaran berbasis *e-learning* karena guru bisa memberikan materi, membagikan soal, dan bahkan bertanya jawab dengan siswa secara daring dengan bantuan internet. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan memberikan pelatihan secara langsung dan memberikan pendampingan kepada para guru terkait penggunaan aplikasi *Zoom.us*. Pelatihan secara langsung dilakukan dengan cara memberikan demo atau tutorial secara langsung kepada peserta secara langsung dengan cara memberikan persentasi tentang tata cara penggunaan aplikasi *Zoom.us*. Sebelum pelatihan mengenai aplikasi ini kami melakukan survei terlebih dahulu terkait apa saja yang dibutuhkan para guru untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Setelah itu kami Menyusun modul pelatihan sederhana guna membantu mempermudah kegiatan pelatihan nantinya. Pada pelatihan ini kami meminta para guru untuk membawa laptop atau *smart phone* sebagai media pelatihan yang akan diberikan [6].

2.4 Google meet

Google meet merupakan jenis media pembelajaran audio visual karena dapat mengeluarkan audio dan visual. *Google meet* adalah salah satu produk aplikasi yang dihasilkan oleh *Google* yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar atau diskusi secara mandiri dari rumah oleh para guru dan murid [7]. Pelatihan *google meet* ini diberikan untuk menambah wawasan tentang banyaknya jenis aplikasi lain yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar dan mengajar secara daring. Metode yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah, dengan memberikan pelatihan secara langsung dan memberikan pendampingan kepada para guru terkait penggunaan aplikasi *Google meet*. Pelatihan secara langsung dilakukan dengan cara memberikan demo atau tutorial secara langsung kepada peserta secara langsung dengan cara memberikan persentasi tentang tata cara penggunaan aplikasi *Google meet*. Sebelum pelatihan mengenai aplikasi ini kami melakukan survei terlebih dahulu terkait apa saja yang dibutuhkan para guru untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Setelah itu kami Menyusun modul pelatihan sederhana guna membantu mempermudah kegiatan pelatihan nantinya. Pada pelatihan ini kami meminta para guru untuk membawa laptop atau *smart phone* sebagai media pelatihan yang akan diberikan.

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang guru yang mengajar di sekolah tersebut. Selama 5 bulan kegiatan pengabdian ini berjalan dilakukan pelatihan *Google Form* untuk media ulangan siswa-siswi, dan pelatihan *Zoom.us*, dan *Google Meet* guna sebagai media hubung guru maupun siswa dalam metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Metode yang digunakan selama kegiatan ini yaitu secara langsung, pendampingan dan percobaan. Metode pertama yaitu memberikan pelatihan secara langsung kepada seluruh peserta pelatihan. Sebelum pelaksanaan tahap pertama ini dilakukan, kami melakukan survei kebutuhan mitra kemudia dengan hasil analisis tersebut, kmai membuat rancangan pelatihan yang disertai dengan pemberiakan demo secara langsung bagi para peserta pelatihan sehingga memudahkan saat proses pelatihan. Pada pelaksanaan metode pertama kami meminta untuk seluruh peserta membawa laptop ataupun handphone pribadi untuk mengenalkan fitur-fitur terlebih dahulu di *Google Form*, *Zoom.us*, dan *Google Meet*.

Selanjutnya, setelah metode pertama dilakukan kmai memberikan waktu selama 1 minggu untuk mencoba membuat media dan soal yang akan digunakan di *Google form* secara mandiri. Proses pembuatan soal oleh guru dilakukan secara mandiri. Selama pembuatan media ini juga dilakukan secara mandiri, namum kmai tetpa mendampingi dan memnfasilitasi peserta untuk bertanya dan konsultasi jika ada kedulitan saat proses pembuatan media ulangan siswa yang akan dilakukan. Selain itu juga di pelatihan *Zoom.us* dan *Google Meet* ini kami juga memberikan pendampingan guru bertanya dan konsultasi jika ada kesulitan saat proses pengenalan aplikasinya.

Metode terakhir dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan percobaan secara langsung kepada seluruh peserta atau guru. Dengan proses percobaan ini dilakukan ketika ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester siswa dan siswi SDN 1 Kelayu Utara dilaksanakan. Metode ini kami lakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelatihan yang sudah dilakukan dengan melihat langsung bagaimana implementasi *Google Form* digunakan di sekolah. Serta dengan penggunaan *Zoom.us* dan *Google Meet* dalam membantu proses rapat guru menjadi lebih efisien waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan kepada semua guru dan staf di SDN 1 Kelayu Utara telah dilaksanakan pada 3 september sampai dengan 26 Oktober 2022. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring (*offline*) dan bertepatan di salah satu ruang kelas SD Negeri 1 Kelayu Utara setiap pertemuannya. Setiap pelatihan memiliki tema yang berbedabeda, terlihat dari gambar 1 mengenai pengenalan fitur-fitur *Google Form*, selanjutnya gambar 2 mulai membuat media soal ulangan dengan *Google Form*, dan gambar 3 mengenalkan aplikasi *Zoom.us* dan *Google Meet*.



Gambar 1 Pelatihan sabtu 3 September 2022

Pada Gambar 1 adalah gambar kegiatan saat pelatihan mengenai tata cara penggunaan *Google Form* untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SDN 1 Kelayu Utara. Pelatihan pertama ini menjelaskan bagaimana fitur-fitur *Google Form* dan cara membuat akun email login.



Gambar 2 Pelatihan sabtu 10 September 2022

Pada Gambar 2 adalah kegiatan pengulangan pelatihan *Google Form* untuk memantau sejauh mana tingkat pemahaman para guru tentang tata cara penggunaan *google form* pada pelatihan sebelumnya. Di pelatihan ini semua peserta membuat media soal ulangan tengah semester nantinya. Memonitoring guru setiap hari serta memberikan pendampingan ketika membuat soal.



Gambar 3 Pelatihan Rabu 26 Oktober 2022

Pada Gambar 3 merupakan kegiatan pelatihan aplikasi *Zoom.us* dan *Google Meet* untuk guru guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SDN 1 Kelayu Utara. Mendemokan langsung cara mengakses dan sekaligus mengenalkan fitur-fitur dari dua aplikasi ini kepada seluruh peserta.

4.2 Implementasi Pelatihan

Untuk mengetahui pemahaman peserta terkait pelatihan yang telah dilakukan maka dilakukan percobaan langsung. Bentuk implementasi dari pelatihan yang telah dilakukan di SDN 1 Kelayu Utara adalah dengan mulai menggunakan *Google Form* untuk membantu pelaksanaan ulangan awal dan akhir semester untuk siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6. Selain itu dampak perubahan dari mulai diberlakukan pembelajaran menggunakan teknologi yang sedang berkembang pada saat ini yaitu, mulai berlakunya assessment nasional berbasis kompu ter terutama di SDN 1 Kelayu Utara untuk pertama kalinya dilaksanakan. Dan penggunaan media pembelajaran berbasis digital menggunakan LCD Proyektor dan video pembelajaran dari Youtube dan beberapa media yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.



Gambar 4 Ulangan menggunakan *Google form*

Pada Gambar 4 dapat dilihat bahwa pada gambar tersebut merupakan gambar dari implementasi pelatihan yang telah dilakukan dengan mulai penerapan penggunaan *Google form* dalam kegiatan ulangan tengah dan akhir semester siswa di SDN 1 Kelayu Utara.



Gambar 5 Asesment Nasional Berbasis Komputer

Pada Gambar 5 diatas merupakan gambaran implementasi pengenalan adaptasi teknologi dengan mulai berlaku dan dilaksanakan kegiatan Asesment Nasional Berbasis Komputer untuk siswa kelas lima di SDN 1 Kelayu Utara.



Gambar 6 Penggunaan LCD untuk belajar

Pada Gambar 6 merupakan gambar penerapan teknologi seperti laptop dan LCD Proyektor untuk membatu kegiatan belajar siswa siswi SDN 1 Kelayu Utara, serta mengenalkan metode pembelajaran dengan menonton media pembelajaran di Youtube dan media yang disediakan oleh Kemendikbud.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kampus Mengajar di SDN 1 Kelayu Utara di bidang teknologi, dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Selama pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan dapat respon baik dari guru dan siswa-siswi terhadap setiap program yang diberikan.
2. Berapa indikator keberhasilan yang telah dicapai selama program yaitu antara lain komunikasi yang baik pihak sekolah dan tim Kampus Mengajar serta dengan siswa-siswinya, penerimaan siswa dan guru terhadap kehadiran kami, antusiasme guru untuk belajar tentang penggunaan teknologi, manfaat untuk guru agar bisa menggunakan teknologi untuk bahan ajar, dan manfaat yang diperoleh siswa-siswi untuk mengetahui bagaimana cara mengoperasikan media ulangan berbasis digital.
3. Dari hasil pelatihan yang diberikan, bisa dilihat langsung dengan melakukan percobaan untuk guru dan siswa. Sehingga dengan begitu bisa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. *Google Form* digunakan untuk media ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester siswa dan siswi.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaannya kegiatan Kampus Mengajar di SDN 1 Kelayu Utara dalam bidang teknologi tentunya menemukan berbagai kendala dan untuk peningkatan efektifitas diperlukan berbagai perbaikan, oleh karenanya berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu perlunya tindak lanjut yang serius terkait fasilitas yang digunakan untuk menunjang pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah. Dengan terpenuhi fasilitas sekolah otomatis bisa menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Agar hasil dari kegiatan ini lebih baik maka diperlukan pihak pemerintah untuk memberikan fasilitas yang layak dan peserta maupun guru bisa aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengajarkan kepada siswa-siswi agar tidak menjadi sekolah tertinggal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Kelayu Utara beserta jajarannya atas diberikan kesempatan dan ijin dalam kegiatan Kampus Mengajar yang dapat berjalan dengan lancar dan antusiasme guru dan siswa sebagai dalam mengikuti segala kegiatan kami, serta telah bersedia menyiapkan segala kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengabdian selama ini. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan agar hasil dari kegiatan Kampus Mengajar ini dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bramantiyo, "Kualitas Pendidikan Disebut Tertinggal 128 Tahun dari Negara Maju", 2020. <https://edukasi.okezone.com/read/2020/03/65/2177104/kualitas-pendidikan-indonesua-disebut-tertinggal-128tahun-dari-negara-maju> (accessed Dec. 01, 2022).
- [2] Kemendikbud, "pengumuman Program Kampus Mengajar 2022" 16 Maret 2022, 2022. <https://kampusmerdeka.kemendikbud.go.id/>
- [3] Kemendikbud, "*Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV*". Jakarta: MBKM, 2022.
- [4] M. Y. Rifky, W. Rica, and N. T. Anindita, "Pelatihan Pembuatan *Google Form* bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi" *J. Publikasi Pendidikan.*, vol 10. No. 3, pp. 182-188, 2020.
- [5] Laporan Mingguan Mahasiswa. *Program Kampus Mengajar Angkatan IV*. Jakarta: MBKM, 2022.
- [6] Zoom.us, "Zoom Video Conferencing Plans & Pricing" [Online]. Available: <https://zoom.us/sricing>.
- [7] Walinda, "*Pengaruh Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran*". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.